



Analisis Model Extended TAM Untuk Mengetahui Tingkat Penggunaan E-Learning Mahasiswa Teknik

Sitti Hasbiah^{1*}, Ilma Wulansari Hasdiansa², Raudhatul S. Firzanah³, Muhammad Muhajirin Chinsa⁴, Andi Ardiansyah Sonda⁵, Winria Putri Intia⁶

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Jl. AP Pettarani kode pos 90222, Indonesia

^{3,4,5,6} Universitas Negeri Makassar, Jl. AP Pettarani kode pos 90222, Indonesia

Email: sittihastia@unm.ac.id, ilma.wulansari@unm.ac.id, filzaafirzanah@gmail.com, muhkinsa081924@gmail.com, ardi123211@gmail.com, windriaputriintia@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Kata kunci: Adopsi Teknologi; E-Learning; Model Extended TAM; Pendidikan Teknik,	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penggunaan E-Learning di kalangan mahasiswa Teknik dengan menggunakan Model Extended TAM. Konteks permasalahan muncul karena pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan tinggi dan kebutuhan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan E-Learning. Metode penelitian melibatkan sampel mahasiswa Teknik, dengan instrumen penelitian berupa kuesioner berdasarkan Model Extended TAM. Teknik analisis data menggunakan pendekatan statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel dalam model. Hasil penelitian memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan E-Learning di kalangan mahasiswa Teknik. Kesimpulan utama menyoroti kontribusi penelitian ini terhadap pemahaman praktis dan teoritis dalam konteks penggunaan teknologi dalam pendidikan tinggi. Abstrak ini dirancang untuk mencerminkan esensi penelitian secara ringkas dan faktual, memastikan bahwa pembaca dapat memahami kontribusi dan implikasi penelitian tanpa merinci referensi atau singkatan yang tidak umum.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. PENDAHULUAN

Pembelajaran elektronik (E-learning) dengan cepat menjadi indera krusial yang banyak digunakan dan diterapkan oleh lembaga pendidikan dan universitas pada seluruh dunia [1]. E-learning menyampaikan siswa dengan suasana virtual dimana peserta didik mengikuti beberapa kegiatan [1]. terdapat poly manfaat asal sistem e-learning, termasuk kemudahan akses ke konten materi tanpa usaha kerja sama tim, serta diskusi timbal balik tepat waktu [1]. Di negara maju, manfaat ini dapat diperluas menggunakan adanya infrastruktur fisik, serta kesenjangan geografis dapat dijumpatani [1].

Diterima 23 November 2023; Disetujui 26 Mei 2024

Tersedia secara daring 03 Juni 2024

Dipublikasikan oleh Lontara Digitech Indonesia

Secara teoritis, sebagian periset berkomentar kalau popularitas TAM terpaut dengan kesederhanaannya yang tidak mengatasi kompleksitas yang terpaut dengan pemakaian e-learning dalam konteks institusi(Ajibade, 2018; Chuttur, 2009) [2]. Tetapi, inti teorinya senantiasa sama di sebagian besar riset serta sebagian besar pergantian dicoba pada variabel eksternal yang dibahas dalam teori ataupun akumulasi elemen selaku bagian dari anggapan khasiat serta anggapan kemudahan pemakaian [2]. Technology Acceptance Model(TAM) awal mulanya diusulkan oleh Davis[3] buat menjelaskan serta memprediksi adopsi teknologi pc. Dalam model ini, Davis melaporkan kalau agar teknologi bisa diterima, kinerja kegiatan tertentu wajib lebih unggul dengan pemakaian teknologi dibanding tanpa pemakaian teknologi, serta nilai tambah wajib gampang diidentifikasi [3]. Tidak hanya itu, aspek penentu penerimaan yang kedua merupakan kemudahan pemakaian teknologi; terus menjadi mudah penggunaannya, terus menjadi besar mungkin memakainya tiap hari. Kedua aspek penentu utama tersebut, ialah anggapan khasiat (PU) serta anggapan kemudahan pemakaian(PEOU), bertanggung jawab atas perilaku yang tercipta pengguna terhadap kenyamanan teknologi, yang pada kesimpulannya membentuk hasrat mereka buat mengadopsinya ataupun tidak [3]. Kekuatan hasrat hendak menentukan penerimaan akhir [3].

Penelitian sebelumnya telah meluaskan kerangka kerja TAM dengan mengidentifikasi berbagai faktor luar yang berpengaruh (Abdullah & Ward, 2016; Martin, 2012) [2]. Dalam analisis meta yang dilakukan oleh Abdullah dan Ward (2016), ditemukan bahwa faktor-faktor seperti norma subjektif, pengalaman pengguna, kepuasan pengguna, rasa cemas terhadap teknologi, dan keyakinan individu merupakan hal-hal yang sering dipertimbangkan dalam penerimaan model TAM [2]. Abdullah dan Ward (2016) juga menyoroti bahwa pengalaman merupakan salah satu faktor luar yang paling signifikan dalam penelitian penerimaan E-learning [2]. Penelitian lebih lanjut yang dilakukan oleh Venkatesh dan Davis memperluas kerangka kerja ini dengan melakukan analisis mendalam tentang Persepsi Kegunaan [2]. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa faktor-faktor sosial seperti tekanan dari lingkungan sosial atau norma-norma, serta persepsi yang berkaitan dengan hasil seperti relevansi dari pekerjaan, kualitas dari hasil yang dihasilkan, dan kemampuan untuk membuktikan hasil, semua dapat mempengaruhi cara orang memandang kegunaan, dan dalam beberapa kasus, pengaruhnya dimediasi oleh faktor-faktor tersebut [2]. Berdasarkan pemanfaatan media dan perangkat elektronik sebagai sarana untuk meningkatkan ketersediaan pelatihan, komunikasi, dan interaksi, serta mendukung dalam penerimaan metode-metode baru untuk memahami dan mengembangkan proses pembelajaran. Menurut Rissa [3], e-learning beroperasi dengan memanfaatkan beragam bentuk teknologi dan media. Aspek krusial dari e-learning adalah penerapan media elektronik, dan pada masa kini, e-learning dijelaskan sebagai metode pembelajaran yang dilaksanakan melalui berbagai perangkat komputasi, seperti komputer, ponsel, tablet, dan ruang virtual [3]. Menurut Ajibade (2018), TAM meyakini bahwa semakin sering penggunaan dilakukan akan semakin baik tanpa memperhatikan secara memadai dampak penggunaan sistem terhadap kinerja [4]. Ajibade (2018) juga menyatakan bahwa TAM lebih sesuai untuk penggunaan individual dibandingkan penggunaan dalam institusi karena tidak memfokuskan diri secara memadai pada efek terhadap kebijakan, manajemen, harapan, dan faktor lingkungan kerja [4]. Namun demikian, TAM telah dimodifikasi secara berbeda guna memenuhi kebutuhan spesifik lembaga dan konteks tertentu [4]. Penelitian ini menyoroti beberapa pertanyaan yang belum terjawab dan memunculkan pertanyaan baru terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi e-learning di kalangan mahasiswa jurusan Teknik [5]. Dengan memperluas model TAM, penelitian ini berusaha untuk memahami secara lebih komprehensif faktor-faktor psikologis, sosial, dan lingkungan yang dapat memengaruhi tingkat penerimaan dan penggunaan e-learning di kalangan mahasiswa [5].

Penelitian tersebut juga mempertimbangkan konsekuensi dari implementasi e-learning terhadap pembelajaran mahasiswa Teknik [5].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggunakan Model Extended Technology Acceptance Model (TAM) guna mengukur dan mengevaluasi tingkat adopsi dan penerimaan sistem e-learning di kalangan mahasiswa program studi JTik. Melalui pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan dan peningkatan sistem e-learning yang lebih efektif dan dapat diterima secara luas di kalangan mahasiswa Teknik.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam file terlampir adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk mengevaluasi reliabilitas dan validitas model pengukuran.

Metode PLS-SEM merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel laten dan variabel observasi. Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dari 80 mahasiswa Teknik dari berbagai universitas di Indonesia. Studi ini menerapkan Technology Acceptance Model (TAM) yang diperluas sebagai kerangka teoritis untuk memahami faktor-faktor yang memprediksi penggunaan e-learning selama Covid-19.

Studi ini mengajukan delapan hipotesis berdasarkan kerangka TAM yang diperluas dan mengujinya menggunakan PLS-SEM. Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk mengevaluasi reliabilitas dan validitas model pengukuran, yang merupakan praktik umum dalam penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan pada file terlampir adalah kuantitatif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner atau angket (Lund, 2021). Kuesioner merupakan alat yang umum digunakan dalam penelitian survei untuk mengumpulkan data dari responden (Lund, 2021). Rincian spesifik dari kuesioner dan strukturnya berikut:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No	Aspek/ Sub Faktor	Pernyataan	Nomor Pernyataan	Referensi
1	Facilitating Conditions	Jika saya membutuhkan bantuan dalam menggunakan teknologi e-learning saat pembelajaran jarak jauh, ada pihak yang siap membantu.	FC1	S. Sukendro dkk., "Using an extended Technology Acceptance Model to understand students' use of e-learning during Covid-19: Indonesian sport science education context," <i>Heliyon</i> , vol. 6, no. 11, hlm. e05410, Nov 2020, doi: 10.1016/j.heliyon.2020.e05410.
2		Saat saya memerlukan bantuan dalam memanfaatkan teknologi e-learning selama pembelajaran jarak jauh, ada seseorang yang akan memberikan pengajaran kepada saya.	FC2	
3		Saya akan memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pembelajaran e-learning mahasiswa teknik selama pembelajaran jarak jauh	FC3	

No	Aspek/ Sub Faktor	Pernyataan	Nomor Pernyataan	Referensi
4		Pemanfaatan e-learning akan memperbaiki hasil belajar saya ketika dalam situasi pembelajaran jarak jauh	PU1	
5		Pemanfaatan e-learning akan memperbaiki hasil belajar saya ketika dalam situasi pembelajaran jarak jauh	PU2	
6		Pemanfaatan e-learning akan memperbaiki hasil belajar saya ketika dalam situasi pembelajaran jarak jauh	PU3	
7		Pemanfaatan e-learning akan memperbaiki hasil belajar saya ketika dalam situasi pembelajaran jarak jauh	PU4	
8	Perceived Ease of Use	Saya sangat mudah Mempelajari cara menggunakan teknologi e learning selama pembelajaran jarak jauh.	PEU1	
9		Saya seringkali merasa Penggunaan teknologi e-learning pada pembelajaran jarak jauh sangat jelas dan mudah dipahami.	PEU2	
10		Saya meyakini Penggunaan teknologi e-learning pada pembelajaran jarak jauh akan memberikan interaksi yang fleksibel.	PEU3	
11		Saya berpendapat Akan mudah menguasai teknologi e-learning pada pembelajaran jarak jauh.	PEU4	
12	Attitude	Saya percaya bahwa Penggunaan teknologi e-learning merupakan ide bagus ketika pembelajaran jarak jauh.	PADA1	
13		Menurut saya penggunaan e-learning sedang menjadi tren dalam proses pembelajaran jarak jauh.	DI3	
14		Teknologi e-learning akan kompatibel dengan perangkat pintar yang saya gunakan saat belajar jarak jauh.	JAM4	
15	Behavioral Intentions	Rencananya, saya akan memanfaatkan teknologi e-learning saat pembelajaran jarak jauh di waktu yang akan datang.	BI1	

No	Aspek/ Sub Faktor	Pernyataan	Nomor Pernyataan	Referensi
16		Saya meyakini untuk tetap memanfaatkan teknologi e-learning selama situasi pembelajaran jarak jauh di masa mendatang.	BI2	
17		Saya meyakini untuk tetap memanfaatkan teknologi e-learning selama situasi pembelajaran jarak jauh di masa mendatang.	BI3	
18	Alternate Universe	Saya memanfaatkan teknologi dengan baik dalam proses pembelajaran daring.	AU1	
19		Saya memanfaatkan teknologi e-learning dalam proses pencarian informasi saat mengikuti pembelajaran dari jarak jauh.	AU2	

Sumber : Data diolah , 2023

Melalui desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, penelitian ini secara cermat mengidentifikasi sampel penelitian melalui penerapan kuesioner yang secara teliti disiapkan. Meskipun rincian spesifik kuesioner dan struktur pertanyaannya tidak secara eksplisit terdokumentasikan dalam referensi, analisis deskriptif diimplementasikan secara komprehensif. Hal ini membantu dalam menggambarkan pusat data dan variasi yang terkait dengan penggunaan platform e-learning, melalui parameter statistik seperti rata-rata, median, modus, jumlah, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Pendekatan ini secara substansial memberikan wawasan mendalam terkait preferensi, kebiasaan, dan persepsi mahasiswa terkait e-learning, sementara secara efektif menggambarkan pola-pola perilaku yang ada. Dengan menerapkan model Extended TAM (Technology Acceptance Model) yang disesuaikan, penelitian ini mengeksplorasi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam platform e-learning, yang menjadi kunci penting dalam mengoptimalkan pengalaman belajar jarak jauh. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran menyeluruh tentang model analisis yang digunakan, tetapi juga memberikan wawasan penting terkait dengan tren dan preferensi penggunaan teknologi di kalangan mahasiswa teknik saat ini.

3. HASIL DAN DISKUSI

Tabel dan atau gambar yang dipersiapkan dengan baik harus menjadi fitur penting dari bagian ini, karena mereka menyampaikan pengamatan utama kepada pembaca. Setiap informasi yang diberikan dalam tabel dan gambar tidak boleh diulang lagi dalam teks, tetapi teks harus fokus pada pentingnya temuan utama penelitian. Pada umumnya, makalah jurnal akan berisi tiga-tujuh gambar dan tabel. Data yang sama tidak dapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Hasil penelitian dibahas untuk menjawab masalah yang dirumuskan, tujuan, dan hipotesis penelitian. Sangat disarankan agar diskusi difokuskan pada mengapa dan bagaimana temuan penelitian dapat terjadi dan sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan pada masalah lain yang relevan.

Tabel 2. Demografi Responden

Gender	N	Percentage (%)	Mean age (years)
Male	36	45%	19 years
Female	44	55%	19 years
Total	80	100%	

Sumber : Data diolah , 2023.

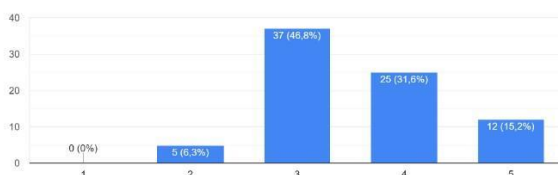
ASPEK FACILITATING CONDITIONS

Aspek ini mengacu pada faktor-faktor yang memfasilitasi atau memudahkan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Berikut ini disajikan tabel mengenai Instrumen pertanyaan yang ada dalam Aspek yang disajikan dalam kuesioner, mencakup penyajian metrik seperti rata-rata, median, modus, jumlah total, nilai maksimum, dan nilai minimum. untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik utama data.

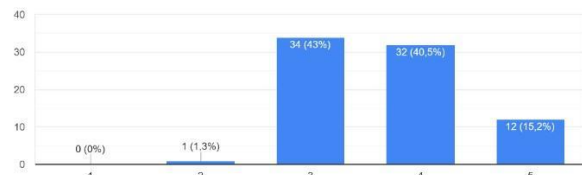
Tabel 3. Tabel Data Deskriptif Aspek Facilitating Conditions

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum
1	Saya akan memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pembelajaran e-learning mahasiswa teknik selama pembelajaran jarak jauh	3,54	3	3	2	5	273
2	Saat saya memerlukan bantuan dalam memanfaatkan teknologi e-learning selama pembelajaran jarak jauh, ada seseorang yang akan memberikan pengajaran kepada saya	3,68	4	3	2	5	284

Saya akan memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pembelajaran e-learning mahasiswa teknik selama pembelajaran jarak jauh
79 jawaban



Saat saya memerlukan bantuan dalam memanfaatkan teknologi e-learning selama pembelajaran jarak jauh, ada seseorang yang akan memberikan pengajaran kepada saya
79 jawaban



Gambar 1. Aspek FC

ASPEK PERCEIVED USEFULNESS

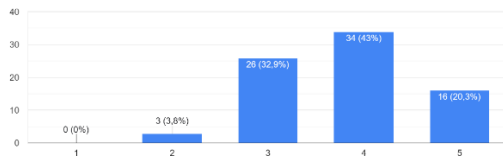
Aspek Dalam konteks ini, persepsi pengguna terhadap kegunaan produk atau layanan menjadi kunci utama yang mempengaruhi penerimaan dan adopsi oleh pengguna. Berikut ini disajikan tabel mengenai Instrumen pertanyaan yang ada dalam Aspek yang disajikan dalam

kuesioner, mencakup penyajian metrik seperti rata-rata, median, modus, jumlah total, nilai maksimum, dan nilai minimum. untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik utama data.

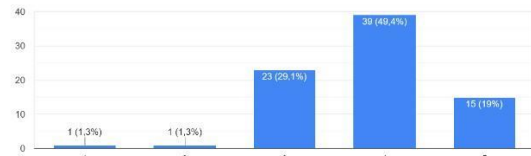
Tabel 4. Tabel Data Deskriptif Aspek Perceived Usefulness

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum
1	Pemanfaatan e- learning akan memperbaiki hasil belajar saya ketika dalam situasi pembelajaran jarak jauh	3,80	4	4	1	5	293
2	Saya terkadang merasa Penggunaan teknologi e- learning akan meningkatkan efisiensi saya selama proses pembelajaran dari jarak jauh	3,84	4	4	1	5	296

Pemanfaatan e-learning akan memperbaiki hasil belajar saya ketika dalam situasi pembelajaran jarak jauh
79 jawaban



Saya terkadang merasa Penggunaan teknologi e-learning akan meningkatkan efisiensi saya selama proses pembelajaran dari jarak jauh
79 jawaban



Gambar 2. Aspek PU

ASPEK PERCEIVED EASE OF USE

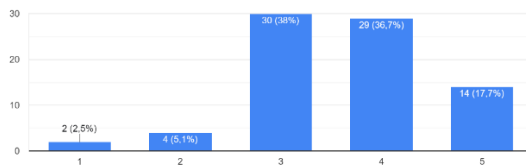
Aspek ini menyoroti persepsi subjektif pengguna tentang seberapa mudah mereka dapat berinteraksi dengan suatu produk atau sistem tertentu. Berikut ini disajikan tabel mengenai Instrumen pertanyaan yang ada dalam Aspek yang disajikan dalam kuesioner, mencakup penyajian metrik seperti rata-rata, median, modus, jumlah total, nilai maksimum, dan nilai minimum. untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik utama data.

Tabel 5. Tabel Data Deskriptif Aspek Perceived Ease Of Use

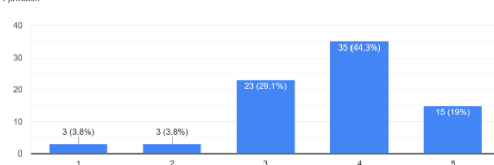
No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum
1	Saya berpendapat Akan mudah menguasai teknologi e- learning pada pembelajaran jarak jauh	3,63	4	4	1	5	280

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum
2	Saya meyakini Penggunaan teknologi e-learning pada pembelajaran jarak jauh akan memberikan interaksi yang fleksibel	3,70	4	4	1	5	285

Saya berpendapat Akan mudah menguasai teknologi e-learning pada pembelajaran jarak jauh
79 jawaban



Saya meyakini Penggunaan teknologi e-learning pada pembelajaran jarak jauh akan memberikan interaksi yang fleksibel
79 jawaban



Gambar 3. Aspek PEU

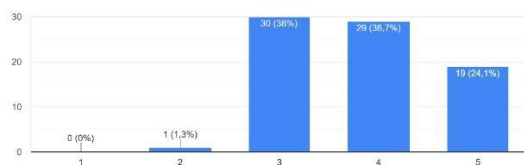
ASPEK ATTITUDE

Aspek ini mencakup keyakinan, perasaan, dan perilaku yang muncul dari interpretasi individu terhadap lingkungan dan pengalaman yang mereka alami. Berikut ini disajikan tabel mengenai Instrumen pertanyaan yang ada dalam Aspek yang disajikan dalam kuesioner, mencakup penyajian metrik seperti rata-rata, median, modus, jumlah total, nilai maksimum, dan nilai minimum. untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik utama data.

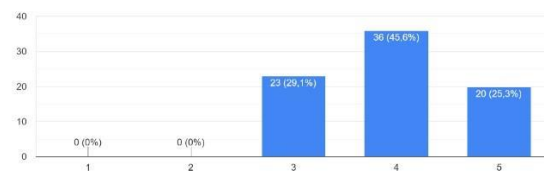
Tabel 6. Data Deskriptif Aspek Attitude

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum
1	Teknologi e- learning akan kompatibel dengan perangkat pintar yang saya gunakan saat belajar jarak jauh	3,81	4	3	2	5	294
2	Menurut saya penggunaan e- learning sedang menjadi tren dalam proses pembelajaran jarak jauh	3,94	4	4	3	5	304

Teknologi e-learning akan kompatibel dengan perangkat pintar yang saya gunakan saat belajar jarak jauh
79 jawaban



Menurut saya penggunaan e-learning sedang menjadi tren dalam proses pembelajaran jarak jauh
79 jawaban



Gambar 4. Aspek AT

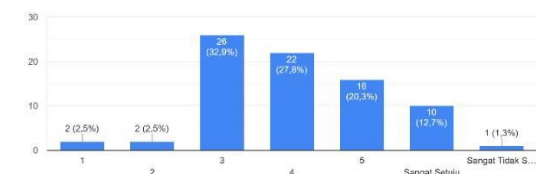
ASPEK BEHAVIORAL INTENTIONS

Aspek terkait erat dengan pengukuran dan pemahaman motivasi individu serta prediksi perilaku masa depan berdasarkan niat yang dinyatakan. Berikut ini disajikan tabel mengenai Instrumen pertanyaan yang ada dalam Aspek yang disajikan dalam kuesioner; mencakup penyajian metrik seperti rata-rata, median, modus, jumlah total, nilai maksimum, dan nilai minimum. untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik utama data.

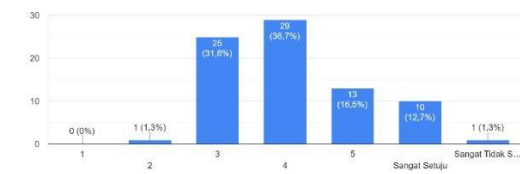
Tabel 7. Tabel Data Deskriptif Aspek Behavioral Intentions

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum
1	Saya akan mengusulkan penerapan teknologi pembelajaran daring sebagai opsi dalam situasi pembelajaran jarak jauh pada masa mendatang	3,70	4	4	1	5	285
2	Saya meyakini untuk tetap memanfaatkan teknologi e-learning selama situasi pembelajaran jarak jauh di masa mendatang	3,77	4	4	2	5	291

Saya akan mengusulkan penerapan teknologi pembelajaran daring sebagai opsi dalam situasi pembelajaran jarak jauh pada masa mendatang
79 jawaban



Saya meyakini untuk tetap memanfaatkan teknologi e-learning selama situasi pembelajaran jarak jauh di masa mendatang
79 jawaban



Gambar 5. Aspek BI

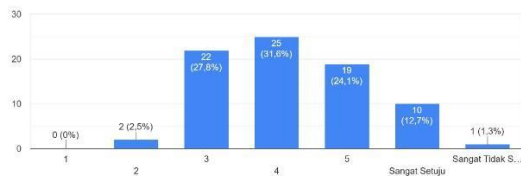
ASPEK ALTERNATE UNIVERSE

Aspek ini menyiratkan bahwa ada kemungkinan keberadaan dunia-dunia lain di mana sejarah, keadaan, atau keputusan-keputusan tertentu dapat berkembang secara berbeda. Berikut ini disajikan tabel mengenai Instrumen pertanyaan yang ada dalam Aspek yang disajikan dalam kuesioner; mencakup penyajian metrik seperti rata-rata, median, modus, jumlah total, nilai maksimum, dan nilai minimum. untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik utama data.

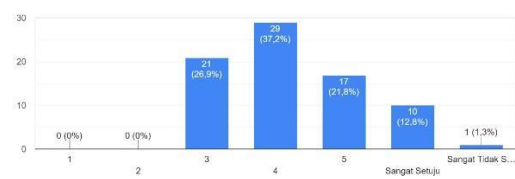
Tabel 8. Tabel Data Deskriptif Aspek Alternate Universe

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum
1	Saya memanfaatkan teknologi dengan baik dalam proses pembelajaran daring	4,07	4	5	2	5	314
2	Saya memanfaatkan teknologi e-learning dalam proses pencarian informasi saat mengikuti pembelajaran dari jarak jauh	3,98	4	4	3	5	307

Saya memanfaatkan teknologi dengan baik dalam proses pembelajaran daring
79 jawaban



Saya memanfaatkan teknologi e-learning dalam proses pencarian informasi saat mengikuti pembelajaran dari jarak jauh
78 jawaban



Gambar 6. Aspek AU

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian, temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan model Extended Technology Acceptance Model (TAM) secara efektif dapat digunakan untuk memprediksi tingkat adopsi dan penggunaan e-learning oleh mahasiswa Teknik. Selain itu, variabel-variabel tambahan seperti persepsi kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan faktor sosial juga berperan penting dalam memengaruhi niat dan perilaku penggunaan e-learning. [12].

Hasil penelitian ini penting karena memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi adopsi e-learning di kalangan mahasiswa teknik. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi ini, institusi pendidikan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan penggunaan e-learning, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memperbaiki pengalaman belajar mahasiswa [13].

Natasia et al. (2022) juga menganalisis penerimaan NUADU sebagai platform e-learning menggunakan pendekatan TAM. Mereka menemukan bahwa faktor-faktor seperti persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh pada niat perilaku mahasiswa dalam menggunakan e-learning [4].

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan model TAM dapat diterapkan secara luas dalam berbagai konteks teknologi, dan temuan ini mengonfirmasi bahwa hal tersebut juga berlaku dalam penggunaan e-learning oleh mahasiswa [11] [26] [27]. Namun, terdapat kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang juga memengaruhi perilaku penggunaan e-learning yang belum dipertimbangkan dalam penelitian ini, seperti faktor-faktor eksternal seperti aksesibilitas infrastruktur teknologi, faktor demografis, atau perbedaan budaya [9].

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sampel studi sehingga mencakup populasi mahasiswa teknik yang lebih luas. Selain itu, penelitian masa depan dapat mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti perbedaan budaya, aksesibilitas infrastruktur, dan faktor demografis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi adopsi e-learning. Selain itu, penggunaan metode-metode penelitian tambahan seperti wawancara mendalam dan observasi partisipatif juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman penggunaan e-learning oleh mahasiswa Teknik [10] [28].

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada hasil riset yang sudah di informasikan, hingga bisa ditarik kesimpulan kalau sikap mahasiswa terhadap pemakaian e-learning dipengaruhi oleh aspek anggapan khasiat serta persepsi kenikmatan ataupun kenyamanan, oleh karena itu diharapkan supaya pihak kampus lebih memperhatikan prediktor yang bisa merangsang perilaku mahasiswa tentang penggunaan e-learning dalam proses belajar yang mempengaruhi terhadap penerimaan e-learning. Penggunaan e-learning di kalangan mahasiswa pendidikan di Indonesia diprediksi oleh faktor-faktor yang dijelaskan dalam Technology Acceptance Model (TAM) yang diperluas. Faktor eksternal yang disebut sebagai kondisi fasilitasi juga memainkan peran penting dalam penggunaan e-learning. Analisis penerimaan e-learning menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) menunjukkan bahwa sikap mahasiswa terhadap penggunaan e-learning dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Analisis pemanfaatan media e-learning menggunakan metode TAM oleh mahasiswa teknik di masa pandemi menunjukkan bahwa penerimaan e-learning dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, yang dapat menjadi kontribusi penting dalam pengembangan aplikasi e-learning. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa teknik terhadap e-learning telah diuji dalam sebuah penelitian. Pengalaman individu dalam menggunakan teknologi, persepsi kemudahan, dan persepsi kebermanfaatan e-learning memainkan peran penting dalam penerimaan e-learning.

REFERENSI

- [1] Salloum, S.A., Qasim Mohammad Alhamad, A., Al-Emran, M., Abdel Monem, A., Shaalan, K., 2019. Exploring Students' Acceptance of E-Learning Through the Development of a Comprehensive Technology Acceptance Model. *IEEE Access* 7, 128445–128462. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2939467>
- [2] Mailizar, M., Almanthari, A., Maulina, S., 2021. Examining Teachers' Behavioral Intention to Use E-learning in Teaching of Mathematics: An Extended TAM Model. *Contemp. Educ. Technol.* 13, ep298. <https://doi.org/10.30935/cedtech/9709>
- [3] Castiblanco Jimenez, I.A., Cepeda García, L.C., Marcolin, F., Violante, M.G., Vezzetti, E., 2021. Validation of a TAM Extension in Agriculture: Exploring the Determinants of Acceptance of an e-Learning Platform. *Appl. Sci.* 11, 4672. <https://doi.org/10.3390/app11104672>
- [4] Natasia, S.R., Wiranti, Y.T., Parastika, A., 2022. Acceptance analysis of NUADU as e-learning platform using the Technology Acceptance Model (TAM) approach. *Procedia Comput. Sci.* 197, 512–520. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.168>
- [5] Mailizar, M., Burg, D., Maulina, S., 2021. Examining university students' behavioural intention to use e-learning during the COVID-19 pandemic: An extended TAM model. *Educ Inf Technol* 26, 7057–7077. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10557-5>

- [6] Alassafi, M.O., 2022. E-learning intention material using TAM: A case study. *Materials Today: Proceedings* 61, 873–877. <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2021.09.457>
- [7] Al Kurdi, B., Alshurideh, M., Salloum, S.A., 2020. Investigating a theoretical framework for e-learning technology acceptance. *IJECE* 10, 6484. <https://doi.org/10.11591/ijece.v10i6.pp6484-6496>
- [8] Aripardono, H.W., 2023. The Analysis of Extended Technology Acceptance Model to Understand use of Platform at Education Technology Startup. *SISTEMASI* 12, 425. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v12i2.2732>
- [9] Rahmawati, R.N., Narsa, I.M., 2019. Intention to Use e-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM). *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)* 3, 260. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.151>
- [10] Pangestu, S.A., Setyosari, P., Kuswandi, D., 2023. Analisis Persepsi Mobile Learning Readiness Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa. *JKTP J. Kaji. Teknol. Pendidik.* 6, 152. <https://doi.org/10.17977/um038v6i32023p152>
- [11] Catharina Adinda Mega Cahyani, Pramono, T., Aldi Satria Mahotma, I.P., Hidajat, C.C., Lim, A.S., Soekamto, Y.S., 2023. Comparative Factor Analysis Of E-Learning And Google Sites Adoption As Final Project Information Portals Using Tam. *zn* 5, 431–440. <https://doi.org/10.31849/zn.v5i3.13390>
- [12] Kaakour, S., Mostafa, N., A. Ali, A., 2022. Tam Extension In E-Learning System Applicable In Private Universities In Lebanon. *SCHB* 3. <https://doi.org/10.54729/ADUG6383>
- [13] Kristiawan, N., 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Mahasiswa Terhadap E-Learning Exelsa Moodle dengan Menggunakan Getamel. *edcomtech* 6, 275–287. <https://doi.org/10.17977/um039v6i12021p275>
- [14] Lestari, A.F., Amalia, H., Puspita, A., 2022. Penerimaan Aplikasi Video Conference Google Meet Sebagai Alternatif Media E-Learning 4.
- [15] Singasatia, D., Sunandar, M.A., Sugiarti, M., n.d. Analisis Penerimaan E-Learning Simak Wastu Digital Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) Di Stt. Wastukencana Purwakarta.
- [16] Domini Ventri Taputri., 2022. Analisis Pemanfaatan Media E-Learning Menggunakan Metode TAM Pada Kampus STMIK Palangkaraya di Masa Pandemi
- [17] Tresnawati, (2019). Analisis Penerimaan Sistem Pembelajaran Berbasis Edmodo Bagi Peserta Didik dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *JOINT (Journal of Information Technology)*, Vol. 01 No 01, pp. 5-10
- [18] Ilmi, Chafidz Rizal. (2019) ""Evaluasi faktor penerimaan pengguna sistem informasi e-pembelajaran universitas negeri Surabaya dengan menggunakan metode technology Acceptance model (TAM) [Judul dalam Bahasa Inggris:Evaluasi Faktor Penerimaan Pengguna Sistem Informasi E-Learning Universitas Negeri Surabaya Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM).]" *Jurnal Perkembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*

- [19] Siron, Y., Wibowo, A., & Narmaditya, BS (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi e-learning di Indonesia: Pembelajaran dari Covid-19. *JOTSE: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Sains*, 10(2), 282–295.
- [20] Sukendro, S., Habibi, A., Khaeruddin, K., Indrayana, B., Syahrudin, S., Makadada, FA, & Hakim, H. (2020). Menggunakan Model Penerimaan Teknologi yang diperluas untuk memahami penggunaan e-learning oleh siswa selama Covid-19: konteks pendidikan ilmu olahraga Indonesia. *Heliyon*
- [21] P. Kakada, Y. Deshpande, and S. Bisen, “Technology support, social support, academic support, service support, and student satisfaction,” *Journal of Information Technology Education: Research*, vol. 18, 2019, doi: 10.28945/4461
- [22] Castiblanco Jimenez, IA; Cepeda García, LC; Melanggar, MG; Marcolin, F. 2021. Vezzetti, E. Variabel TAM Eksternal yang Umum Digunakan dalam Aplikasi e-Learning, Pertanian dan Realitas Virtual. *Internet Masa Depan*
- [23] Taat, MS, & Francis, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan siswa terhadap e-learning di lembaga pendidikan guru: Sebuah studi eksplorasi di Malaysia. *Jurnal Internasional Pendidikan Tinggi*, 9, 133. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n1p133>.
- [24] Vladova, G., Ullrich, A., Bender, B., & Gronau, N. (2021). Penerimaan Siswa terhadap Pengajaran yang Dimediasi Teknologi–Bagaimana Pengaruhnya Selama Pandemi COVID-19 pada tahun 2020: Sebuah Studi dari Jerman. *Perbatasan dalam Psikologi*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.636086>.
- [25] R. Huang, J. M. Spector, and J. Yang, *Educational Technology a Primer for the 21st Century*. 2019.
- [26] Fakhri, M. M., Fadhilatunisa, D., Yuanita, B., & Sari, N. R. (2022). THE USE OF THE EXTENDED TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TO MEASURE BEHAVIORAL INTENTION USERS OF ZAHIR ACCOUNTING SOFTWARE. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), 107-123.
- [27] Fadhilatunisa, D., Fakhri, M. M., & Jannah, R. (2022). ANALISIS APLIKASI PAJAK (E-FILLING DAN E-BILLING) BERBASIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 8(1), 100-120.
- [28] Fakhri, M. M., Fadhilatunisa, D., Rosidah, R., Satnur, M. A., & Fajrin, F. (2022). Pengaruh Media E-Learning Berbasis LMS Moodle dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Chemistry Education Review (CER)*, 5(2), 157-169.